

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tas merupakan *fashion* yang digunakan manusia untuk mempermudah membawa barang. Seperti pengkarya menciptakan tas kayu dengan menggunakan ornamen motif *emun berangkat*. Adapun proses penciptaan motif menggunakan beberapa tahap yaitu proses awal membuat sketsa motif yang sudah dikreasikan kemudian menggunakan skala sebenarnya agar mudah membuat mal. Selanjutnya pemilihan bahan serta motif yang sudah dijadikan mal dipotong menggunakan mesin *scrollsaw*. Motif yang sudah dipotong sesuai desain kemudian diampas menggunakan amplas kasar dilanjutkan dengan penempelan motif pada bagian tas yang sudah disiapkan. Setelah motif ditempel kemudian diampas kembali dengan mesin gerinda, untuk meratakan motif dengan permukaan tas serta diampas kembali menggunakan amplas halus, sebelum *difinishing*. Tahap *finishing* pertama menggunakan *dempul wood filler* kemudian *sanding sealer* untuk menutup pori-pori kayu serta tahap terakhir menggunakan *clear gloss* agar tas lebih mengkilap dan natural.

Adapun bentuk motif *emun berangkat* yang sudah dikreasikan pada karya yaitu disusun mengikuti bentuk pola tas seperti diagonal, horizontal, dan melingkar. Serta di bagian motif menggunakan kayu bayur berwarna merah kecoklatan agar motif lebih menonjol dan menarik.

B. Saran

Pada penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya ingin memberikan saran terkait pengalaman yang telah dialami pengkarya, sebelum itu pengkarya memberikan harapan supaya ke depannya karya yang telah diciptakan memberikan manfaat bagi penikmat atau pengamat karya seni. Memang karya yang telah diciptakan masih memiliki kekurangan, dari segi alat dan dan kesalahan dalam proses pembuatan karya yang telah diciptakan.

Diharapkan dari penciptaan karya ini dapat dijadikan sumber acuan untuk penelitian dan penciptaan terkait budaya Aceh khususnya pada karya tas dan motif *emun*, sehingga dapat memperkaya pengetahuan tentang budaya dan ornamen rumah adat Gayo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2002. "Makna Simbolik Warna Dan Motif Kerawang Gayo Pada Pakaian Adat Masyarakat Gayo", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY): Yogyakarta.
- Andono. 2021. *Seni Kriya Ketemporer*, Bp ISI Yogyakarta: Yogyakarta.
- Bastomi, Suwaji. 2003. *Kriya Seni*. Unnes Press: Semarang.
-2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista: Yogyakarta.
- Endang, Widjajanti Laksono. 1998. *Meramalkan Zat Pewarna dengan Pendekatan Partikel Kalam kotak 1-Dimensi*. Cakrawala Pendidikan: Yogyakarta.
- Ferawati, 2010. "Motif Kerawang Gayo Busana Adat Pengantin Gayo Aceh Tengah", *Tesis*, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Padangpanjang: Padangpanjang.
- Jasni. 2008. *Petunjuk Praktis Sifat-Sifat Dasar Jenis Kayu Indonesia*. PT. Pusaka Semesta Persada: Jakarta.
- Gustami, SP. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis*, Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta: Yogyakarta.
- Jamaludin. 2007. *Pengantar Desain Model*, ITENAS: Bandung.
- Salihin, Ansar. 2019. "Motif Ukiran Kerawang Gayo Pada Rumah Adat Gayo Aceh Tengah", *Tesis*, Intitut Seni Indonesia Padangpanjang: Padangpanjang.
- Sony Kartika, Dharsono. 2004. *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains: Bandung.
- Sachari, Agus dan Yan Sunarya. 2002, *Sejarah dan Perkembangan Disain: dan Dunia Kesenirupaan di Indonesia*, ITB: Bandung.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*, Kanisius: Yogyakarta.
- , 2004, *Menimbang Ruang Menata Rupa*, Gelang Press: Yogyakarta.